

Summarecon dan PT KAI Indonesia Tandatangani MoU Pengembangan TOD Summarecon Bekasi

Pembangunan TOD ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur khususnya transportasi publik. Keberadaan TOD Summarecon ini akan menjadi fasilitas yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat Bekasi dalam memanfaatkan transportasi publik.

BEKASI (IM) — PT Summarecon Agung Tbk. (Summarecon) dan PT KAI Indonesia (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) mengenai Rencana Kerja Sama Pembangunan Akses di Stasiun Bekasi dalam Rangka Pengembangan Transit Oriented Development (TOD) Summarecon Bekasi.



KI-KA: Herman Nagaria, Direktur PT Summarecon Agung Tbk., Jason Lim, Direktur PT Summarecon Agung Tbk., Jeffrie N. Korompis, Direktur Perencanaan Strategis dan pengembangan Usaha PT KAI Indonesia (Persero), dan Didiek Hartantyo, Direktur Utama PT KAI Indonesia (Persero).

rektor Utama PT KAI Indonesia (Persero) Didiek Hartantyo dan Direktur Summarecon Herman Nagaria, Stasiun Gambir, Jakarta, Kamis (10/3).

Dalam sambutannya, Jason Lim selaku Direktur Summarecon, mengatakan "Kami mengucapkan terima kasih karena pada tahun ini Summarecon dapat kembali bekerjasama dengan pihak PT KAI dalam membangun dan mengembangkan TOD Summarecon Bekasi yang di dalamnya akan meliputi pembangunan Station Extension dan Connecting Skybridge yang sekaligus akan



KI-KA: Herman Nagaria, Direktur PT Summarecon Agung Tbk., Jason Lim, Direktur PT Summarecon Agung Tbk., Jeffrie N. Korompis, Direktur Perencanaan Strategis dan pengembangan Usaha PT KAI Indonesia (Persero), dan Didiek Hartantyo, Direktur Utama PT KAI Indonesia (Persero).

menjadi akses baru stasiun kereta api di Bekasi," kata Direktur Summarecon Jason Lim. **President Director** Summarecon Adrianto P. Adhi menjelaskan, penandatanganan MoU ini merupakan sebuah awal pelaksanaan dari apa yang telah diamanatkan oleh Peraturan Presiden No 55 tahun 2018, tentang Rencana induk transportasi Jabodetabek tahun 2018-2029, pada tabel 5 mengenai pelaksanaan strategi dan program pengembangan transportasi perkotaan terintegrasi, salah satunya TOD Summarecon di Kota Bekasi.

"Pembangunan TOD ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur khususnya transportasi publik. Keberadaan TOD Summarecon ini akan menjadi fasilitas yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat

Bekasi dalam memanfaatkan transportasi publik seperti KRL dan LRT," tambah Adrianto. Sementara itu Direktur Utama PT KAI Indonesia (Persero) Didiek Hartantyo mengatakan, KAI menyambut baik adanya penandatanganan MoU ini. Pengembangan TOD di Stasiun Bekasi ini akan memberikan nilai tambah yang baik bagi masyarakat dan perkembangan bisnis kedua perusahaan. Sinergi ini juga akan mengembangkan visi dan misi KAI untuk membangun transportasi yang berkelanjutan serta aman, nyaman dan sehat.

Layaknya sebuah kawasan modern terintegrasi, Summarecon Bekasi yang telah hadir sejak tahun 2010 memiliki visi untuk menciptakan sebuah kawasan yang akan terkoneksi dengan berbagai fasilitas publik, salah satunya adalah sta-

siun kereta api Bekasi. Kebutuhan akan hadirnya infrastruktur transportasi yang mendukung mobilitas masyarakat kota Bekasi seiring dengan pertumbuhan kota Bekasi yang kian pesat. Kerja sama Summarecon dengan KAI sebelumnya telah terjalin saat melakukan koordinasi dan perizinan pembangunan Flyover KH Noer Ali Summarecon Bekasi yang melintasi jalur kereta api di bawahnya. Hingga saat ini pembangunan Flyover telah menjadi sarana penting yang menghubungkan kawasan Bekasi Utara sekaligus menjadi akses utama yang ramai dilalui serta memecahkan kepadatan lalu lintas di kota Bekasi. • kris

Modernland Realty Raih Penghargaan Indonesia CSR Excellence Award 2022



Dharma Mitra, Senior Managing Director HC & Legal PT Modernland Realty Tbk. (ketiga kiri) saat prosesi penyerahan penghargaan Indonesia CSR Excellence Award 2022.

JAKARTA (IM) - PT Modernland Realty Tbk. berhasil meraih penghargaan pada ajang Indonesia CSR Excellence Award 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Popular Mandiri (IPM) dan First Indonesia Magazine. Penghargaan Indonesia CSR Excellence Award 2022 yang bertemakan "CSR Program to Encourage Transformation Towards a Digital Society In The Development of Economic and Environmental Growth As Well As a Sustainable MSME Sector In The Pandemic Era" dibagi dalam dua kategori yakni *Individual Winner* dan *Corporate Winner*. Untuk *Corporate Winner*, PT Modernland Realty Tbk. meraih penghargaan *Best CSR Global Program* dan *The Best Disaster Management And Prevention*

in Pandemic Condition. Sementara, untuk *Individual Winner*, William Honoris selaku *President Director* PT Modernland Realty Tbk. meraih penghargaan *The Best Leadership Focus on CSR Program*. Penyerahan penghargaan diselenggarakan di Grand Sahid Jaya (Puri Ratna Ballroom) Jakarta, Rabu (9/3). Penghargaan diterima langsung oleh Dharma Mitra, Senior Managing Director HC & Legal PT Modernland Realty Tbk. "Kami sangat gembira dan berterima kasih atas diberikannya kembali penghargaan Indonesia CSR Excellence Award 2022," ujar Dharma Mitra, dalam siaran pers tertulis, Kamis (10/3). Dharma Mitra mengatakan,

PT Modernland Realty Tbk. berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud nyata dalam menumbuhkan pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya berpusat pada kepentingan ekonomis semata, tetapi diimbangi dengan pemenuhan tanggung jawab pada aspek lingkungan dan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program TJSL Perseroan selalu mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan regulator. Visi TJSL Perseroan adalah menjadi perusahaan yang terpercaya dan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Visi tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi 3 misi TJSL, yaitu mendukung dan menjaga

kepentingan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal, mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar, membantu mengurangi penderitaan sosial, dan menjalin hubungan serta komunikasi yang aktif dengan masyarakat luas, juga mendukung kelestarian dan keindahan lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen melaksanakan TJSL dengan baik, efektif, dan tepat sasaran. Bentuk dari komitmen tersebut antara lain dengan melaksanakan kegiatan sosial kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku transparansi dan bersikap etis, memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, menghargai dan mempertimbangkan

harapan-harapan para pemangku kepentingan, mematuhi hukum yang berlaku dan bersikap konsisten terhadap norma-norma perilaku internasional serta mendorong perilaku bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi. "Untuk memastikan pelaksanaan program TJSL di semua lingkup Perseroan dapat terkelola dan berjalan dengan baik maka Perseroan telah membentuk fungsi *Human Resources* yang berfungsi untuk melaksanakan komitmen dan inisiatif TJSL. Secara struktural Fungsi *Human Resources* berada di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris," pungkasnya. • kris



Dharma Mitra, Senior Managing Director HC & Legal PT Modernland Realty Tbk. (paling kanan) menyampaikan kata sambutan.

Fraksi PAN DPRD Kabupaten Bekasi Minta Pemda Terus Pantau Perkembangan Covid-19

CIKARANG PUSAT (IM) - Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, meminta Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk terus memantau perkembangan, penanganan kasus Covid-19 yang saat ini sudah mulai menurun. Demikian Ketua Fraksi PAN DPRD Kabupaten Bekasi, H. Jamil saat dihubungi melalui ponselnya, Kamis (10/3). Selain itu, ia juga meminta masyarakat agar selalu waspada dan berhati-hati dengan terus menerapkan protokol kesehatan (prokes) sesuai dengan instruksi pemerintah.

Dirinya juga berharap dengan melandainya kasus Covid-19, kita (semua) dapat kembali melaksanakan aktifitas keseharian dengan baik terlebih bagi umat Islam yang akan memasuki bulan Ramadhan. "Semoga masyarakat Bekasi selalu diberikan nikmat sehat dan penuh berkah," imbuhnya berharap. Sebelumnya, Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki, berharap Kabupaten Bekasi dapat segera masuk ke PPKM Level 2, mengingat kasus Covid-19 di wilayahnya yang mulai menurun. Hal tersebut disampaikan saat menghadiri Rapat Koordinasi Komite Kebijakan Penanganan Covid-19

dan Pemulihan Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Barat secara virtual, di Command Center Gedung Diskominfosantik, Senin (7/3). "Baru saja kita selesai mengikuti rapat terkait perkembangan vaksinasi dan pemulihan ekonomi di Jawa Barat. Di Kabupaten Bekasi, kasusnya sudah jauh menurun dan mudah-mudahan turun terus sehingga dalam waktu dekat PPKM bisa segera ke level 2," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Senin (7/3). Dirinya menambahkan, turunya kasus Covid-19 di Kabupaten Bekasi terjadi karena penerapan protokol kesehatan yang baik oleh masyarakat dan



Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN), DPRD Kabupaten Bekasi, H. Jamil.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Tiongkok Dominasi Arus Investasi Kawasan Industri di Jawa Barat

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) di Indonesia terus naik setiap tahunnya. Pada tahun 2021 mencapai lebih dari US\$ 31 miliar. Sementara realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) mencapai Rp447 triliun. Jawa Barat masih menjadi destinasi investasi favorit bagi PMA selama sepuluh tahun terakhir. PMA di provinsi ini tertinggi secara nasional dengan kontribusi rata-rata sebesar 19,2 persen. Dominasi investasi di sektor industri menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi dengan kontribusi sektor industri manufaktur tertinggi dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia, sehingga semakin mengukuhkan Jawa Barat sebagai sentra industri di tanah air.

Selain industri manufaktur, sektor lain di Jawa Barat yang dinilai menonjol adalah teknologi dan informasi yang mencatat rata-rata pertumbuhan sebesar 20 persen per tahun selama tiga tahun terakhir. Faktor-faktor tersebut tentunya menghadirkan dampak positif bagi berbagai pihak di Jawa Barat. Salah satunya dirasakan oleh PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), pengembang dan pengelola kawasan

industri yang memiliki lokasi di Karawang dan Subang. Head of Sales & Tenant Relations Suryacipta, Binawati Dewi menyebutkan, kawasan industri milik perseroan di Karawang yang bertajuk Suryacipta City of Industry baru saja membukukan penjualan untuk industri IT (Information & Technology) yang berasal dari Tiongkok. Penjualan lahan atas industri IT yang memproduksi serat fiber optik tersebut juga semakin mendukung kegiatan tenant data center di Suryacipta City of Industry. "Permintaan kunjungan banyak datang dari investor Asia, terutama Tiongkok, Jepang dan Korea, dengan sektor industri mayoritas berasal dari otomotif, pergudangan dan F&B," ungkap Dewi. Dewi menjelaskan, industri pergudangan sangat tertarik untuk menempatkan investasinya di Subang Smartpolititan dan Rebanda Metropolitan, koridor industri baru di Jawa Barat. Ia menambahkan, aktivitas penjualan kawasan industri dapat berkontribusi untuk menciptakan simbiosis mutualisme bersama pemerintah dengan menyediakan lokasi investasi yang mumpuni guna menunjang keberlangsungan bisnis para investor baik asing maupun dalam negeri. • bam

Industri Pengolahan Sawit Berkontribusi Besar Bagi Ekonomi Nasional

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan sawit berperan sangat penting dalam memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hal ini merupakan wujud nyata keberhasilan dari kebijakan hilirisasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas di dalam negeri. "Selain itu, hilirisasi bermanfaat dalam meningkatkan nilai tambah terhadap perekonomian nasional, di antaranya peningkatan investasi, penyey-

rapan tenaga kerja, dan pertumbuhan industri manufaktur di dalam negeri," ujarnya. Menurut Agus, dengan ketersediaan sumber daya alam yang berlimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara eksportir berbagai produk berbasis agro, mineral, migas, dan batubara. "Di sektor industri agro misalnya, Indonesia berhasil melakukan hilirisasi CPO," tegasnya. Dalam kurun 10 tahun, porsi ekspor produk turunan kelapa sawit meningkat signifikan, dari 20% di tahun 2010 menjadi 80% pada 2020. Hal ini sesuai target peta jalan pengembangan industri hilir kelapa sawit yang diatur melalui Peraturan Menteri Perindustrian No 13 Tahun 2010. Bahkan, saat ini terdapat 168 jenis produk hilir CPO yang telah mampu diproduksi oleh industri di dalam negeri untuk keperluan pangan, fitofarmaka/nutrisi, bahan kimia/oleokimia, hingga diesel FAME. Sementara pada tahun 2011, hanya ada 54 jenis produk hilir CPO. • dro